

DAFTAR PUSTAKA

1. Putri GAADK. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Lama Perawatan Penderita Post Apendektomi di Bagian Bedah RSUD Undata dan RSU Anutapura Palu Tahun 2018. Univ Alkhairat Palu. 2018;
2. Utami RN, Khoiriyah K. Penurunan Skala Nyeri Akut Post Laparatomi Menggunakan Aromaterapi Lemon. Ners Muda. 2020;1(1):23.
3. Di D, Kitamura K, Ridwan M, Putra C. Pengelolaan Keperawatan Resiko Infeksi pada Pasien Post Laparatomi dengan Indikasi Peritonitis di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan. 2019;
4. Rihiantoro tori, Darmawan, Aulia A. Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Mobilisasi Dini Pasien Post Operasi Laparatomi. Keperawatan. 2017;XIII(1):110–7.
5. Krismanto J, Jenie IM. Evaluasi Penggunaan Surgical Safety Checklist Terhadap Kematian Pasien Setelah Laparotomi Darurat Di Kamar Operasi. J Telenursing. 2021;3(2):390–400.
6. De jong S. Buku Ajar Ilmu Bedah Masalah, Pertimbangan Klinis Bedah dan Metode Pembedahan. 4 vol1. Sjamsuhidayat, editor. Jakarta: EGC; 2017.
7. C.Sabiston D. Buku Ajar Bedah ;Infeksi Bedah dan Pemilihan Antibiotika. Penerbit Buku Kedokteran; EGC; 1995. 176–211 p.
8. Berriós-Torres SI, Umscheid CA, Bratzler DW, Leas B, Stone EC, Kelz RR, et al. Centers for disease control and prevention guideline for the prevention of surgical site infection, 2017. JAMA Surg. 2017;152(8):784–91.
9. Nirbita A, Rosa EM, Listiowati E. Faktor Risiko Kejadian Infeksi Daerah Operasi pada Bedah Digestif di Rumah Sakit Swasta. Kes Mas J Fak Kesehat Masy. 2017;11(2):93–8.
10. Haryanti L, Pudjiadi AH, Ifran EKB, Thayeb A, Amir I, Hegar B. Prevalens dan Faktor Risiko Infeksi Luka Operasi Pasca-bedah. Sari Pediatr. 2016;15(4):207.
11. Anwar T. Pengaruh Kinesio Taping Terhadap Tingkat Nyeri Pada Pasien Post Laparatomi Di Rumah Sakit Umum Dr Darajat Prawiranegara, Serang-Banten Tahun 2019. Universitas Muhammadiyah Jakarta; 2019.
12. Elly N, Asmawati. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Lama Hari Rawat Pasien Laparotomi di Rumah Sakit DR. M Yunus Bengkulu. J Ilmu Kesehat. 2016;8(September):14–8.
13. Engel. Laparotomi. Pap Knowl Towar a Media Hist Doc. 2014;11–26.
14. Tanio PN, Lalenoh DC, Laihad ML. Profil Pasien Pasca Laparotomi di ICU RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Periode Januari 2015 sampai Desember 2017. e-CliniC. 2018;6(2):80–3.
15. Rekam Medik Pasien Laparotomy Rumah Sakit Cut Meutia Aceh Utara tahun 2020-2021.
16. Putri AR. Pengaruh Terapi Spiritual Dzikir Terhadap Perubahan Tingkat

- Nyeri pada Pasien Post Operasi Laparatomi di Rs Mardi Waluyo Blitar. 2019;9–34.
17. Syah A. Asuhan Keperawatan pada Pasien Post Op Laparatomi dengan Penerapan Teknik Distraksi Relaksasi Napas dalam Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri di Rumah Sakit Roemani Semarang. Universitas Muhammadiyah Semarang; 2019.
 18. Lasmiaty. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penurunan Tingkat Nyeri Pasien Post Operasi Laparatomi di Ruang Kumala Rsud Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin Tahun 2018. Universitas Muhammadiyah Banjarmasin; 2018.
 19. Anggraeni R. Pengaruh Penyuluhan Manfaat Mobilisasi Dini terhadap Pelaksanaan Mobilisasi Dini pada Pasien Pasca Pembedahan Laparatomi. J Ilm Indones. 2018;3.
 20. Creek J. A.D.A.M. Medical Encyclopedia-Incision series. In Washington: National Library of Medicine (US); 2020.
 21. Anggraini D. Penerapan Terapi Musik dalam Manajemen Nyeri pada Asuhan Keperawatan Pasien dengan Post Laparotomi di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang. Universitas Muhammadiyah Semarang; 2019.
 22. Mashuri. Gambaran Kepatuhan Dalam Melakukan Mobilisasi Dini Pada Pasien Pasca Pembedahan Laparatomi Di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih Tahun 2018. Universitas Muhammadiyah Jakarta; 2018.
 23. Sulistyowati B. Upaya Penurunan Nyeri Melalui Relaksasi Genggam Jari Pada Asuhan Keperawatan Pasien Post Operasi Hernia. J Keperawatan. 2019;
 24. Singh T. Profil infeksi Luka Operasi yang Dijumpai pada Pasien Bedah di Rumah Sakit Haji Adam Malik Medan dari Januari 2014 hingga Desember 2015. Univ Sumatera Utara. 2017;(skripsi).
 25. Amarillah. Hubungan Jenis Operasi Besar adn Operasi Kecil Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pra Operasi di Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Gamping. Journal of Chemical Information and Modeling. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta; 2017.
 26. Kumar; Abbas; Aster. Robbins Basic Pathology. 9th ed. Vol. 53, Journal of Chemical Information and Modeling. Elsevier; 2013. 1689–1699 p.
 27. Sabiston DC. Buku Ajar Bedah Sabiston bagian 1. Jakarta: EGC;
 28. Singh T. Profil Infeksi Luka Operasi yang Dijumpai pada Pasien Bedah di Rumah Sakit Haji Adam Malik Medan dari Januari 2014 hingga Desember 2015. Univ Sumatera Utara. 2017;
 29. Menkes RI. Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik. Permenkes RI. 2011;
 30. Kusumayanti, Ni Luh Putu Devi., Ns. Ni Made Dian S., M. Kep., Sp. Kep. J, Ns. Luh Putu Ninik Astriani SK. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Lamanya Perawatan Pada Pasien Pasca Operasi Laparatomi di Instalasi Rawat Inap BRSU Tabanan. 2014;7(2):107–15.
 31. Arif M, Yuhelmi Y, Resti D, Nanda D. Pelaksanaan Mobilisasi Dini Berpengaruh Terhadap Proses Penyembuhan Luka Pasien Post Laparatomi. 2021;4(2):24–9.

32. Hosizah; Maryati Y. Sistem Informasi Kesehatan II Statistik Pelayanan Kesehatan kemenkes RI. 2018;
33. Lubis IK. Analisis Length Of Stay (Los) Berdasarkan Faktor Prediktor pada Pasien DM Tipe II di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. J Kesehat Vokasional. 2017;2(2):161–6.
34. Muharam ID. Hubungan Lama Hari Rawat Inap dengan Perubahan Berat Badan, Asupan Energi dan Protein Pasien yang Tidak Berdiet Khusus di RSUD Dr.Moewardi. 2019;
35. Dictara AA, Angraini DI, Musyabiq S. Efektivitas Pemberian Nutrisi Adekuat dalam Penyembuhan Luka Pasca Laparotomi Effectiveness of Adequate Nutrition in Wound Healing Post Laparotomy. Majority. 2018;7(71):249–56.
36. Rahmayati E, Asbana Z Al, Aprina A. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Lama Perawatan Pasien Pasca Operasi di Ruang Rawat Inap Bedah Rumah Sakit. J Ilm Keperawatan Sai Betik. 2018;13(2):195.
37. Ningrum TP, Mediani HS, P CIH. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Wound Dehiscence pada Pasien Post Laparotomi. Fak Keperawatan Univ Padjadjaran. 2017;5.
38. Faridah IN, Andayani TM, Inayati I. Pengaruh Umur Dan Penyakit Penyerta Terhadap Resiko Infeksi Luka Operasi Pada Pasien Bedah Gastrointestinal. Pharmacia. 2012;2(2).
39. Association AD. Standards of Medical Care in Diabetes—2022 Abridged for Primary Care Providers. Clin Diabetes. 2022;40(1):10–38.
40. Fery Putra, Roni Y. NWU. Infeksi Luka Operasi (ILO) Pada Pasien Post Operasi Laparotomy. J Poltekkes Kemenkes Malang. 2015;05:14–24.
41. Setati S, Alwi I, Sudoyo AW, K MS, Setiyohadi B, Ari Fahrial Syam. Ilmu Penyakit Dalam. Edisi IV. Jakarta: InternaPublishing; 2014. 2575 p.
42. Ningrum TP, Mediani HS, H.P CI. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Wound Dehiscence pada Pasien Post Laparotomi. J Keperawatan Padjadjaran. 2017;5(2).
43. Herman C, Karolak W, Yip AM, Buth KJ, Hassan A, Légarè JF. Predicting prolonged intensive care unit length of stay in patients undergoing coronary artery bypass surgery - Development of an entirely preoperative scorecard. Interact Cardiovasc Thorac Surg. 2009;9(4):654–8.
44. Nurjanah S, Hariyanto R, Apriliawati A, Rawat LH, Luka P, Operasi P. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Lama Hari Rawat Anak Post Appendectomy. 2019;3(2):78–87.
45. Sejati A. Faktor-faktor Prognostik Mortalitas Pasien Sepsis Berat Fase Lanjut di Ruang Rawat Intensif Rumah Sakit Dr. Cipto Mangunkusumo. Progr Stud Ilmu Penyakit Dalam. 2014;1–96.
46. Akbar I, Widjajanto E, Fathoni M, Studi P, Keperawatan M, Kedokteran F, et al. Faktor Dominan dalam Memprediksi Mortalitas Pasien dengan Sepsis di Unit Gawat Darurat The Dominant Factor to Predict Mortality on Patient with Sepsis in Emergency Department. J Kedokt Brawijaya. 2018;30(2):153–8.
47. Marik PE. Surviving sepsis: going beyond the guidelines. Ann Intensive

- Care. 2011;1(1):1–6.
48. Ramadhani Y. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyembuhan Luka Post Operasi Laparatomi Di RSUD Bunda Thamrin Medan. *J Keperawatan Flora*. 2018;11(1):24–8.
 49. Wartawan IW. Analisis Lama Hari Rawat Pasien yang Menjalani Pembedahan di Ruang Rawat Inap Bedah Kelas III RSUP Sanglah Denpasar Tahun 2011. *Fkm Ui*. 2012;20–2.
 50. Abadi. Kadar Hemoglobin Ibu Post Partum. 2009;
 51. Sugiartanti MF. Pengaruh Kadar Albumin Serum Terhadap Penyembuhan Luka pada Pasien Pasca Operasi Laparotomi dan Lumbotomi di RSD dr.Soebandi Jember. 2015;
 52. R. Sjamsuhidajat, Jong D. Ilmu Bedah,Luka. 4 vol 1. Sjamsuhidayat, editor. Vol. 1. Jakarta: EGC; 2017. 94–117 p.
 53. Kusumayanti, Devi NLP, Ns. Ni Made Dian S., M. Kep., Sp. K., Ns. Luh Ninik Astriani SK. Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Lamanya Perawatan pada Pasien Pasca Operasi Laparatomi di Instalasi Rawat Inap Brsu Tabanan. 2014;
 54. Afif, Ahmad. Hubungan Faktor Komorbid, Usia dan Status Gizi dengan Lama Rawat Inap pada Pasien Hernia Inguinalis Lateralis Reponibilis yang Dioperasi Herniorepair Tanpa Mesh di RS PKU Muhammadiyah Surakarta Periode 2005 – 2007. 2008;
 55. Gruendemann BJ, Fernsebner B. Buku Ajar Perawatan Perioperatif. 2006.
 56. Ashcroft GS, Mills SJ, Lei K, Gibbons L, Jeong M-J, Taniguchi M, et al. Estrogen modulates cutaneous wound healing by downregulating macrophage migration inhibitory factor. *J Clin Invest*. 2003;111(9):1309–18.
 57. Mardiyantoro F. Penyembuhan Luka Rongga Mulut. Edisi I. UB Press; 2018. 66–67 p.
 58. Serum Progesterone. University of California San Francisco Health. 2019;
 59. Liumbruno GM, Bennardello F, Lattanzio A, Piccoli P, Rossetti G. Recommendations for the transfusion management of patients in the peri-operative period. II. The intra-operative period. *Blood Transfus*. 2011;9(2):19–40.
 60. Inigo J, Bernejo B, Herrera J, Tarifa A, Perez F. Surgical Site Infection in General Surgery. 5 Year Anal Assesment Natl Nasocomial Infect Surveill Index. 2006;79(4):199–206.
 61. Murtutik L, Suwarni A. Hubungan kadar albumin dengan penyembuhan luka pada pasien post operasi laparatomy di ruang mawar rumah sakit slamet riyadi surakarta. *J Ilmu Keperawatan Indones*. 2013;1(1):80–97.
 62. Emil A, Lital KB, Eithan A, Tamar M, Alia R, Faris N. Surgical site infections after abdominal surgery: Incidence and risk factors. A prospective cohort study. *Infect Dis (Auckl)*. 2015;47(11):761–7.
 63. Rahman M, Haryanto T, Ardiyani, Maryah V. Hubungan Antara Pelaksanaan Prosedur Pencegahan Infeksi Pada Pasien Post Operasi dengan Proses Penyembuhan Luka di Rumah Sakit Islam Unisma Malang. *Nurs News (Meriden)*. 2018;3(1):12–21.

64. Brunner, Suddarth. Keperawatan Medikal Bedah. Edisi 12. EGC, editor. Jakarta; 2014.
65. Janugade HB, Nagur BK, Sajjan KR, Biradar SB, Savsaviya JK, Reddy M. Abdominal Surgical Site Infection Occurrence and Risk Factors in Krishna Institute of Medical Science, Karad. *Int J Sci Study*. 2016;3(11):11.
66. Faridah IN, Andayani TM, Inayati. Pengaruh Umur dan Penyakit Penyerta terhadap Resiko Infeksi Luka Operasi pada Pasien Bedah Gastrointestinal. *J Ilm Kefarmasian*. 2012;2(2):187–94.
67. Azis S indriati, Ompusunggu PMTM, Irawiraman H. Gambaran Kejadian Infeksi Luka Operasi (Ilo) Pasca Bedah Abdomen Di Rsud Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *J Kebidanan Mutiara Mahakam*. 2020;8(1):21–37.
68. Kunkemoeller B, Kyriakides TR. Redox Signaling in Diabetic Wound Healing Regulates Extracellular Matrix Deposition. *Antioxidants Redox Signal*. 2017;27(12):823–38.